



Penerapan Model *Project Based Learning* (PJBL) dalam Pembelajaran Menulis Puisi di SMK: Studi pada Kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Bagus Bayu Saputra ✉, Universitas PGRI Madiun

Wahyu Ragil Purnomo Aji, Universitas PGRI Madiun

Mochamad Baqi Wahyu Saputra, Universitas PGRI Madiun

Ilham Okta Bakti Putra, Universitas PGRI Madiun

✉ bagus_2302108012@mhs.unipma.ac.id

Abstrak: Zaman sekarang, dimana ilmu pengetahuan serta teknologi berkembang semakin cepat, mempengaruhi segala aspek dalam kehidupan, terutama pada dunia pendidikan. Dalam proses belajar mengajar, media pembelajaran berperan penting dalam menentukan keberhasilan. Saat ini, dengan berkembangnya teknologi, memunculkan banyak sekali media pembelajaran yang bervariasi. Meski begitu masih banyak sekali pendidik menggunakan media pembelajaran yang monoton. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Pendidik pada era sekarang ini dituntut agar secara kreatif menggunakan teknologi yang sedang berkembang. Pada penelitian ini, mendeskripsikan bagaimana penerapan media pembelajaran berbasis kahoot pada SMK YP 1 Kota Madiun. Pada proses pembelajaran, siswa diarahkan untuk menggunakan media ajar kahoot sebagai alat evaluasi. Dalam pelaksanaannya, model pembelajaran yang diterapkan adalah berbasis PJBL atau Project Based Learning. Model ini lebih berfokus pada penyelesaian proyek sebagai inti dari proses belajar. Dalam konteks menulis puisi, PJBL memungkinkan siswa untuk mengeksplor pengalaman melalui proyek penulisan. Hasil yang ditemukan menunjukkan penerapan PJBL dalam materi menulis Puisi memberikan pengaruh terhadap pemahaman siswa. Penggunaan Kahoot sebagai media evaluasi dinilai berhasil meningkatkan motivasi belajar. Evaluasi berbasis teknologi memperkaya pengalaman siswa dan menciptakan suasana kompetitif yang sehat. Namun masih terdapat beberapa kekurangan atas penerapan model yang digunakan. Ini menunjukkan bahwa seorang pendidik dituntut kreatif mungkin dalam mengajar.

Kata kunci: Pembelajaran, Model Pembelajaran, Kahoot, Hasil belajar, SMK YP 1 Kota Madiun.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Dalam konteks pembelajaran di sekolah, salah satu kompetensi penting yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan berbahasa, khususnya dalam menulis. Kemampuan menulis tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi tertulis, tetapi juga sebagai bentuk ekspresi, eksplorasi gagasan, serta refleksi terhadap pengalaman hidup. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan dalam kurikulum Bahasa Indonesia adalah penulisan puisi. Puisi sebagai karya sastra memiliki karakter yang khas karena menuntut siswa untuk mengolah emosi, imajinasi, dan bahasa secara padat dan estetik (Ruslan & Nazriani, 2019).

Namun pada praktiknya, pembelajaran menulis puisi di sekolah sering kali kurang optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan metode pembelajaran yang mampu menggugah kreativitas siswa, rendahnya minat baca dan literasi sastra, serta pendekatan guru yang masih berpusat pada ceramah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK YP 1 Kota Madiun, ditemukan bahwa siswa cenderung pasif saat mengikuti pembelajaran puisi. Mereka juga menghasilkan karya yang monoton dan kurang menunjukkan eksplorasi bahasa atau pengalaman personal. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan model pembelajaran yang mampu merangsang partisipasi aktif, kolaboratif, serta mengintegrasikan pengalaman nyata siswa ke dalam proses pembelajaran.

Salah satu pendekatan yang dapat menjawab tantangan tersebut adalah model Project Based Learning (PJBL). Model PJBL lebih berfokus pada penyelesaian proyek sebagai inti dari proses belajar. Dalam konteks menulis puisi, PJBL memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi pengalaman personal dan sosialnya melalui proyek penulisan kreatif yang disusun secara sistematis. PJBL juga memfasilitasi pembelajaran yang bermakna karena prosesnya melibatkan perencanaan, kolaborasi, pembuatan produk, dan presentasi karya. Dengan kata lain, PJBL memberikan ruang yang luas bagi siswa untuk terlibat secara aktif dan kreatif dalam pembelajaran (Priyatnomo, Khasanah, & Wahyuningsih, 2023).

Priyatnomo dkk. (2023) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan PJBL dalam pembelajaran menulis puisi di tingkat sekolah dasar dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan. Peningkatan ini terlihat dari persentase ketuntasan belajar siswa yang meningkat dari 37,1% di pra-siklus menjadi 90,65% pada siklus II. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh Sitorus dkk. (2023) dalam penerapan PJBL dengan dukungan media digital yang menghasilkan peningkatan motivasi dan kualitas karya sastra siswa SMA. Temuan-temuan tersebut memperkuat dugaan bahwa PJBL merupakan model pembelajaran yang layak dikembangkan, tidak hanya di jenjang dasar, tetapi juga di tingkat menengah kejuruan seperti SMK.

Di SMK YP 1 Kota Madiun, PJBL telah diterapkan dengan sintak tertentu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi puisi, yang meliputi orientasi, mengaitkan materi dengan kehidupan nyata, penyusunan dan presentasi karya, serta penilaian berbasis digital menggunakan Kahoot. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa lebih cepat memahami materi dan merasa tertantang dengan sistem evaluasi berbasis teknologi. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala seperti rendahnya respons siswa saat diskusi dan keterbatasan variasi dalam karya yang dihasilkan. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian yang lebih

mendalam untuk menelaah efektivitas PJBL dalam konteks SMK serta strategi optimalisasi yang dapat diterapkan guru untuk mengatasi kendala tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model PJBL dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa SMK YP 1 Madiun, menganalisis respon siswa terhadap model tersebut, serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangannya sebagai dasar untuk pengembangan pembelajaran sastra yang lebih adaptif dan inovatif. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan praktik pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah kejuruan serta menjadi referensi untuk inovasi pembelajaran berbasis proyek di mata pelajaran lain

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan merupakan proses belajar mengajar yang dilaksanakan secara sistematis dan menggunakan teknik yang relevan (Syarifuddin, 2020). Penelitian ini merupakan suatu pendekatan yang dilaksanakan oleh guru di kelasnya sendiri melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara langsung berdasarkan permasalahan riil yang dihadapi di dalam kelas. Dalam konteks ini, PTK menjadi metode yang tepat karena memungkinkan peneliti untuk mengkaji secara langsung dampak penerapan model Project Based Learning (PJBL) terhadap keterampilan menulis puisi siswa di SMK YP 1 Madiun.

Melalui pendekatan PTK, penelitian ini berfokus pada upaya sistematis untuk merancang, menerapkan, serta merefleksikan pembelajaran menulis puisi menggunakan model PJBL yang disesuaikan dengan kondisi siswa SMK. Setiap tahapan dalam PTK memberikan ruang bagi guru untuk melakukan penyesuaian strategi berdasarkan hasil evaluasi dan respons siswa pada tiap siklus pembelajaran. Dengan demikian, model PJBL tidak hanya diuji efektivitasnya secara praktis, tetapi juga dianalisis kekuatan dan kelemahannya sebagai dasar untuk pengembangan model pembelajaran sastra yang lebih adaptif dan kontekstual. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan penerapan PJBL, menganalisis respons siswa, serta mengidentifikasi tantangan dan potensi pengembangannya di lingkungan sekolah menengah kejuruan.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan model Project Based Learning (PJBL) dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK YP 1 Kota Madiun. Sintak PJBL yang digunakan meliputi: (1) orientasi, (2) mengaitkan materi dengan kehidupan nyata, (3) pengembangan dan penyajian karya, serta (4) penilaian dan evaluasi.

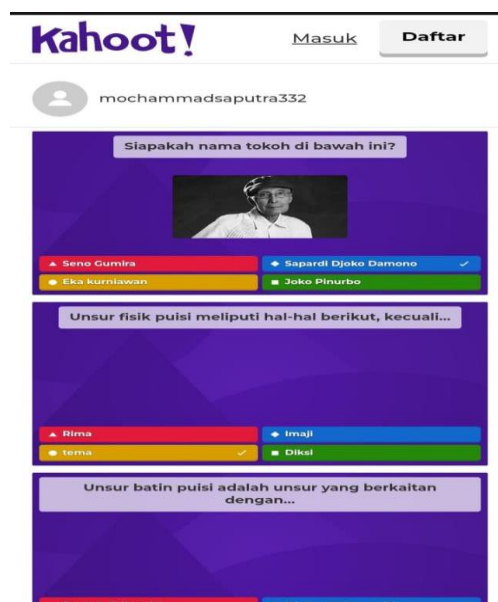
Pada tahap orientasi, guru menyajikan materi berupa pengenalan puisi, unsur-unsur puisi, contoh teks puisi, dan langkah-langkah membuat puisi. Selanjutnya, siswa diarahkan untuk menulis puisi yang terinspirasi dari pengalaman pribadi atau kejadian sehari-hari. Setelah proses penulisan selesai, siswa diminta untuk menyajikan hasil karyanya secara lisan di depan kelas. Sebagai penilaian akhir, siswa mengikuti evaluasi berbasis digital menggunakan aplikasi Kahoot.

Dari proses pembelajaran tersebut, diperoleh beberapa temuan sebagai berikut:

- Siswa dapat memahami materi dengan lebih cepat dibanding metode konvensional.
- Siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap bahan ajar dan metode evaluasi berbasis aplikasi Kahoot.
- Penilaian berbasis aplikasi Kahoot memberikan tantangan yang memotivasi siswa.
- Diskusi kelas masih belum berjalan optimal karena siswa kurang responsif.
- Karya puisi yang dihasilkan masih cenderung monoton dan kurang menunjukkan eksplorasi gaya bahasa atau pengalaman personal secara mendalam.



Gambar 1 Proses Penyampaian Materi Puisi



Gambar 2 Pengerjaan Kahoot

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PJBL dalam pembelajaran menulis puisi memberikan dampak positif terhadap pemahaman materi dan keterlibatan siswa. Peningkatan pemahaman materi tercermin dari respon siswa yang mampu mengikuti alur pembelajaran dengan baik dan menyelesaikan tugas menulis puisi secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis proyek memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi pengalaman dan menuangkannya ke dalam karya tulis yang kreatif.

Model PJBL mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi melalui proses eksplorasi, penyusunan, dan penyajian proyek (puisi). Pembelajaran yang mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari terbukti membantu siswa dalam menemukan ide yang relevan dan bermakna, sesuai dengan pendapat Priyatnomo, Khasanah, & Wahyuningsih (2023), menyatakan bahwa PJBL memfasilitasi pembelajaran yang kontekstual dan berbasis pengalaman personal.

Namun demikian, masih terdapat tantangan dalam pelaksanaan PJBL, khususnya dalam hal keterlibatan verbal siswa selama sesi diskusi. Kurangnya respons siswa dapat disebabkan oleh kebiasaan belajar yang masih cenderung pasif dan belum terbiasa dengan pendekatan kolaboratif. Fenomena ini juga ditemukan dalam penelitian Sitorus et al. (2023), menyebutkan bahwa keberhasilan PJBL sangat dipengaruhi oleh kesiapan siswa dalam mengadopsi pola belajar yang lebih mandiri dan interaktif.

Karya puisi yang dihasilkan juga masih bersifat monoton, menunjukkan keterbatasan dalam variasi diksi dan gaya bahasa. Hal ini mengindikasikan perlunya pembekalan tambahan terkait teknik menulis kreatif dan penganalisisan puisi, agar siswa tidak hanya menulis secara deskriptif, tetapi juga mampu menyusun lirik yang kaya makna dan imajinatif. Guru perlu memberikan stimulus atau contoh karya puisi dari berbagai penyair dengan gaya berbeda sebagai inspirasi, sebagaimana disarankan oleh Zuhdi dan Rahmawati (2019), bahwa penyusunan proyek dalam PJBL harus didukung oleh sumber belajar yang variatif agar hasilnya lebih beragam.

Terakhir, penggunaan Kahoot sebagai media evaluasi dinilai berhasil meningkatkan motivasi belajar. Evaluasi berbasis teknologi memperkaya pengalaman siswa dan menciptakan suasana kompetitif yang sehat. Ini sejalan dengan penelitian Astuti, Wardani, & Prastowo (2022), yang menyatakan bahwa integrasi media digital dalam evaluasi dapat meningkatkan partisipasi siswa dan membuat proses belajar lebih menarik.

Secara keseluruhan, penerapan PJBL pada pembelajaran puisi di SMK YP 1 Madiun memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut. Untuk mengoptimalkan hasilnya, guru perlu melakukan pendampingan intensif dalam pengembangan isi puisi, memberikan umpan balik berkala, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendorong komunikasi terbuka dan eksplorasi kreatif.

SIMPULAN

Penerapan model *Project Based Learning* (PJBL) dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK YP 1 Kota Madiun menunjukkan hasil yang positif. Siswa mampu memahami materi lebih cepat dibandingkan dengan metode konvensional dan menunjukkan ketertarikan terhadap bahan ajar serta metode pembelajaran yang digunakan. Evaluasi berbasis digital melalui aplikasi Kahoot terbukti efektif dalam

meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun, pelaksanaan diskusi dikelas masih kurang optimal akibat rendahnya respons siswa, dan karya puisi yang dihasilkan oleh siswa cenderung standar dengan variasi diksi dan gaya bahasa yang terbatas. Dengan hasil itulah menunjukkan bahwa model PJBL efektif dalam meningkatkan pemahaman dan minat belajar, namun perlu diimbangi dengan strategi pendampingan yang lebih intensif untuk meningkatkan kualitas ekspresi kreatif dan interaksi siswa dalam membuat sebuah puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ruslan, R., & Nazriani, N. (2019). Pelatihan Menulis Puisi Siswa Kelas Vi Sdn 1Baubau. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 2(1),
- Astuti, M., Herlina, H., Ibrahim, I., Rahma, M., Salsabilah, S., & Soleha, I. J. (2023). Mengoptimalkan Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Islam. *Journal Of Social Humanities an Education*, 2(3), 28–40.
- Sitorus, F. M., Harahap, R., & Simanjuntak, T. (2023). Peran kesiapan belajar mandiri dalam keberhasilan implementasi Project Based Learning. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12(2), 123–138.
- Syarifuddin. (2020). Model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw dalam pembelajaran. *Jurnal.Radenfatah.Ac.Id*.
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadib/article/view/61>
- Zuhdi, M., & Rahmawati, L. (2019). Pentingnya variasi sumber belajar dalam penyusunan proyek PJBL untuk keragaman hasil karya siswa. *Jurnal Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, 4(3), 210–224.
- Priyatnomo, M. A., Khasanah, U., & Wahyuningsih, S. (2023). Penerapan model pembelajaran Project Based Learning untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Muhammadiyah Kleco 2. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2), 95–112.
- Keller, T. E., Cusick, G. R., & Courtney, M. E. (2015). Approaching the transition to adulthood: Distinctive profiles of adolescents aging out of the child welfare system. *Social Services Review*, 81, 453- 484.
- Koo, D. J., Chitwoode, D. D., & Sanchez, J. (2018). Violent victimization and the routine activities/lifestyle of active drug users. *Journal of Drug Issues*, 38, 1105-1137. Retrieved from <http://www2.criminology.fsu.edu/~jdi/>
- Senior, B., & Swailes, S. (2017). Inside management teams: Developing a teamwork survey instrument. *British Journal of Management*, 18, 138-153. doi:10.1111/j.1467-8551.2006.00507.x
- Shyyan, V., Thurlow, M., & Liu, K. (2015). *Student perceptions of instructional strategies: Voices of English language learners with disabilities*. Minneapolis, MN: National Center on Educational Outcomes, University of Minnesota. Retrieved from the ERIC database.(ED495903)
- Williams, J. H. (2019). Employee engagement: Improving participation in safety. *Professional Safety*, 53(12), 40-45.

Wolchik, S. A., West, S. G., Sandler, I. N., Tein, J.-Y., Coatsworth, D., Lengua, L.,...Griffin, W. A. (2016). An experimental evaluation of theory-based mother and mother-child programs for children of divorce. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 68, 843-856.